

## **PENGARUH INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI**

**\*Rts. Vina Omi Citra<sup>1</sup>, Dedy Saputra<sup>1</sup>**  
Universitas Islam Mamba'ul Ulum Jambi, Indonesia<sup>1</sup>  
\*ratumasvioci88@gmail.com

### **Abstract:**

*The purpose of the research was to determine the influence of investment on economic growth in Jambi Province. year 2010 – 2024. The variables used in this study are Investment, especially Investment in the Country (PMDN) and Economic Growth. The method used is a quantitative method with the analysis tool used, namely simple regression analysis using SPSS statistic 25. The results of this study are: The results of simple regression show a positive and one-way relationship between the Investment variable and the Economic Growth variable where it is shown by the coefficient value of 0.000 with the magnitude of the influence of investment on economic growth of 71.5%.*

**Keywords:** *investment (PMDN), Economic Growth*

### **Abstrak:**

Tujuan penelitian dilakukan yakni untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi . tahun 2010 – 2024. variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni Investasi khususnya Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) dan Pertumbuhan Ekonomi. Metode yang digunakan yakni metode kuantitatif dengan alat analisis yang digunakan yakni analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS statistic 25. Hasil dalam penelitian ini yakni : Hasil dari Regresi sederhana menunjukkan hubungan positif dan searah antara variabel Investasi terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi di mana ditunjukkan oleh nilai koefisien yaitu 0,000 dengan besarnya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 71,5 %.

**Kata Kunci:** *investasi (PMDN), Pertumbuhan Ekonomi*

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolak ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, meskipun telah digunakan sebagai indikator pembangunan, pertumbuhan ekonomi masih bersifat umum dan belum mencerminkan kemampuan masyarakat secara individual. Pembangunan daerah diharapkan akan membawa dampak positif pula terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dicerminkan dari perubahan PDRB dalam suatu wilayah.

Investasi yang tinggi akan menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian. Oleh karena itu tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pada umumnya salah satu didukung oleh peningkatan investasi

Di Provinsi Jambi Investasi dari dalam Negeri selama periode 2010 – 2024 berfluktuasi dan pertumbuhan ekonomi juga memberikan pertumbuhan yang positif, untuk melihat lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jambi Tahun 2010-2024**

Tahun	PMDN (Ribu Rupiah)	PE (Milyar Rupiah)
2010	9,611,608	90,618,410
2011	14,433,096	97,740,870
2012	19,933,676	104,615,080
2013	25,170,267	111,766,131
2014	28,418,185	119,984,717
2015	31,996,709	125,038,713
2016	35,881,109	130,501,130
2017	4,260,685	136,501,710
2018	3,128,226	142,902,000
2019	4,437,380,200	149,111,090
2020	3,511,677,200	148,354,255
2021	6,204,193,900	153,850,629
2022	8,882,659,200	161,731,948
2023	8,938,989,400	169,277,625
2024	9,986,209,320	176,906,498

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah investasi di Provinsi Jambi khususnya penanaman modal dalam negeri dari tahun 2010 – 2024 meningkat, dari tahun 2010 sampai dengan 2016, penanaman modal dalam Negeri naik dari Rp. 9.611.608.000,- menjadi Rp. 35.881.109.000,- di tahun 2016. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi Rp. 4.260.685.000,- dan di 2018 turun lagi menjadi Rp. 3.128.226.000,- penurunan ini disebabkan fluktuasi nilai tukar, neraca perdagangan yang negatif, dan perang dagang internasional, hal-hal tersebut membuat para investor cenderung menunggu dan hati-hati. Penanaman modal dalam negeri kembali meningkat pada tahun 2019 hingga tahun 2024, yaitu sebesar Rp. 9.986.209.320.000,- kemudian dari sisi Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi pada tahun 2010-2024 cenderung meningkat dari tahun ke tahun dari Rp. 90.618.410 M menjadi Rp. 176.906.498 M atau dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi dari tahun 2010-2024 yaitu sebesar 4,9 persen per tahun .

Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 7,9 persen dan tahun 2014 sebesar 7,4 persen. pertumbuhan ekonomi yang paling kecil atau pertumbuhan yang menyumbang minus yaitu terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar minus 0,5 persen.

Peranan investasi sangat penting dan diyakini ikut andil dalam mendongkrak pembangunan ekonomi suatu bangsa, karena kegiatan investasi tidak hanya atau meningkatkan permintaan agregat tetapi juga akan meningkatkan pemasaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi. Meningkatnya investasi akan menjamin kontinuitas pembangunan ekonomi, menyerap tenaga kerja dan menekan kemiskinan, sehingga terdapat perbaikan tingkat kesejahteraan rakyat secara keseluruhan dan merata<sup>1</sup>

Dalam Quran Surat Al-Baqarah Ayat 261, yang berbunyi :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ  
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui

<sup>1</sup> [https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi\\_dan\\_indonesia\\_maju](https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi_dan_indonesia_maju)

Seperti pada Quran Surah di atas memberikan perumpamaan dan gambaran akan investasi yang baik ( di jalan Allah) akan mendapatkan balasan atau mendapatkan hasil yang berlipat ganda. Artinya dalam Agama pun memberikan pedoman atas baiknya melakukan Investasi. Investasi yang baik dan terus meningkat dapat memberikan efek baik terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Investasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, di mana investasi merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui apakah variabel investasi penanaman modal dalam Negri memang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. maka permasalahan pokok dalam penelitian ini di ajukan dalam pertanyaan : Bagaimana Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi periode 2010 – 2024. Dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi periode 2010 – 2024

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk akademis maupun praktisi. Untuk akademis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pembelajaran, bahan informasi dan masukan tentang Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi, sehingga ke depan dapat dipergunakan untuk mahasiswa, dosen dan peneliti selanjutnya. Kemudian manfaat untuk praktisi diharapkan Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tentang permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam menciptakan iklim investasi dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi agar pemerintah dapat merencanakan suatu program yang tepat dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

## **METODE**

penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk menjelaskan situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat Analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif<sup>2</sup>.

Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada variabel- variabel serta hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Tujuannya adalah mengadakan verifikasi yaitu mengetes teori-teori dengan perantara hipotesis dengan menggunakan teknik statistik. Dalam Pengumpulan data peneliti menggunakan data yang valid berdasarkan situs/website Resmi tentang Investasi penanaman Modal Dalam Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi dengan tahun pengambilan data yang sudah ditentukan selama periode tahun 2010-2024 atau selama 15 tahun. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini berbentuk data dalam waktu tertentu (*time series*) selama tahun 2010-2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi dan data investasi khususnya penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Provinsi Jambi dengan analisis data menggunakan :

### **A. Analisis Regresi**

Untuk menjawab tujuan penelitian yang kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh investasi penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2010-2024 digunakan Model analisis regresi linier berganda, persamaan dasar dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon \dots\dots\dots( 3.1)$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X<sub>1</sub>= Penanaman Modal Dalam Negeri

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Koefisien Pengganggu

### **1. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas serta besarnya pengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap variabel tidak bebas, selain

---

<sup>2</sup> Siyoto, S. & Sodik, M.A. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. 1st ed. Ayup, ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

itu juga akan diperoleh besarnya koefisien masing-masing variabel. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan tahap-tahap berikut :

**a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Dimana analisisnya adalah apabila ( $R^2$ ) mendekati angka satu, maka variabel independen semakin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan.

Model yang baik adalah model yang meminimumkan residual berarti variabel independen menerangkan variabel dependennya dengan  $\alpha$  sebesar diatas 0,75, sehingga diperoleh korelasi yang tinggi antara variabel dependen dan variabel independen<sup>3</sup>. Akan tetapi ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi terjadi bias terhadap suatu variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel Independen akan menyebabkan peningkatan ( $R^2$ ) tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (memiliki nilai t yang signifikan).

**b. Uji signifikansi Statistik Secara Parsial (Uji t)**

Uji t-statistik digunakan untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen dalam persamaan secara parsial. Bila signifikan berarti secara statistik hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel tidak bebas. Nilai t hitung dapat diperoleh dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{(\beta_i - \beta)}{Sb} \quad t = \frac{(\beta_i - \beta)}{Sb} \dots\dots\dots(3.2)$$

Dimana :

---

<sup>3</sup> Gujarati, Damodar. 2003. Econometric. Erlangga. Jakarta

$\beta_i$  = Koefisien variabel independen ke-i

$\beta$  = Nilai hipotesis nol

$S_b$  = Simpangan Baku (Standar Deviasi) dari variabel independen ke-i

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika Prob (t Statistik) < signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_1$  diterima.
- Jika Prob (t Statistik) > signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  diterima berarti  $H_1$  ditolak.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model yang dihasilkan sebelum digunakan untuk pengujian hipotesis, maka dilakukan pengujian dengan asumsi klasik untuk mendapatkan model yang “blue” atau “best fit model” antara lain :

### a. Normalitas

Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Dengan begitu model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal. Jika hasil uji normalitas diragukan kebenarannya dapat melakukan alternatif dengan uji komogorov smirnov<sup>4</sup>.

### b. Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data *time series*, karena berdasarkan sifatnya data masa sekarang dipengaruhi oleh data periode sebelumnya<sup>5</sup>. Identifikasi ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan uji nilai Durbin Watson (D-W test), autokorelasi dapat berbentuk autokorelasi positif dan autokorelasi negatif. Hipotesis dan kriteria pengambilan keputusannya adalah :

## Tabel 2. Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi

---

<sup>4</sup> Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

<sup>5</sup> Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$

### c. Heteroskedastisitas

Apabila dalam suatu model asumsi residual ( $e_i$ ) memiliki nilai rata-rata nol tidak terpenuhi, yang terpengaruh hanya slope estimator dan tidak membawa konsekuensi serius dalam model. Sedangkan jika asumsi residual memiliki varian yang konstan  $\text{var}(e_i) = \sigma^2$  dan residual suatu observasi tidak saling berhubungan dengan residual observasi lainnya  $\text{cov}(e_i, e_j) = 0$  dilanggar, maka akan berdampak serius bagi prediksi dengan model yang dibangun.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara variabel dependen dan residualnya dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Dengan regresi linear dapat diketahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah hasil analisis regresi sederhana menggunakan aplikasi SPSS STATISTIC 25 :

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	118556790.493	4683652.495		25.313	.000
	IN	.006	.001	.846	5.709	.000

a. Dependent Variable: PE

Dari tabel 3 di atas, didapatkan persamaan regresi sederhana yaitu :

$$Y = 118556790.493 + 0,006X$$

Dari Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 118556790.493 menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya 0, maka faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 118556790.493. nilai koefisien regresi variabel investasi (X) sebesar 0,006 artinya jika investasi mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,006. koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara investasi terhadap pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan pengaruh searah antara variable Investasi (x) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

## 2. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien Determinasi digunakan untuk melihat beberapa variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen yang dinyatakan dalam persentase. Seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini :

**Tabel 4. Hasil Uji R Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 <sup>a</sup>	.715	.693	14515446.43506

a. Predictors: (Constant), IN

Dari tabel model summary diatas dapat dilihat nilai korelasi/ hubungan R yaitu sebesar 0,846, dari output tersebut diperoleh Nilai R Square adalah sebesar 0,715. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 71,5%, sedangkan 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini atau nilai error.

## 2. Uji t ( Uji Parsial )

Uji statistik merupakan pengujian secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependent. Untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel bebas (variabel independent) yaitu Investasi terhadap variabel terikat (variabel dependent) yaitu pertumbuhan ekonomi secara parsial (Sendiri) digunakan uji t statistik yang dilihat dari hasil output program SPSS STATISTIC 25 :

**Tabel 5. Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	118556790.493	4683652.495		25.313	.000
	IN	.006	.001	.846	5.709	.000

a. Dependent Variable: PE

Syarat dalam penelitian ini menggunakan derajat signifikan adalah 0,05 dan di jabarkan sebagai berikut :

- Hipotesis ditolak, apabila nilai signifikan  $\geq 0,05$  artinya tidak ditemukan pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen
- Hipotesis diterima, apabila nilai signifikan  $\leq 0$ . artinya ditemukan pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen.

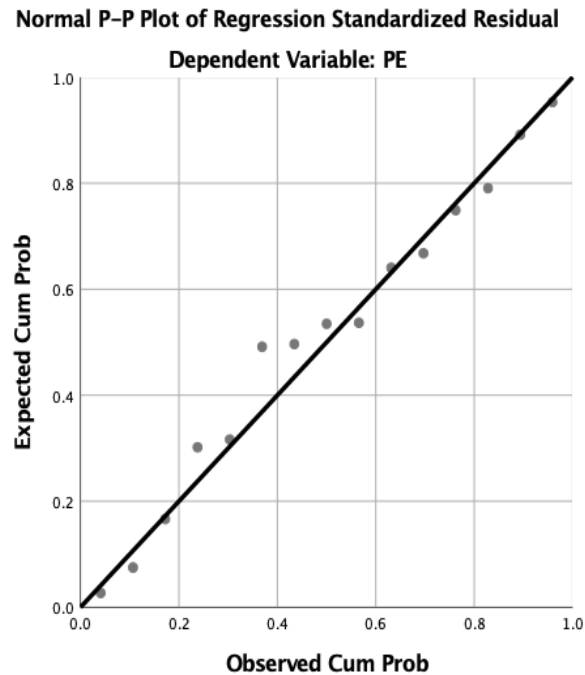
Dari syarat acuan dalam pengujian Hipotesis di atas, dapat dijelaskan sesuai dengan hasil output SPSS STATISTIK 25 yaitu pada tabel 4.3 dimana variabel Investasi (X) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variable Investasi (X) berpengaruh terhadap variable Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5.709 > t_{tabel} 2.16037$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Investasi (X) berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Jambi.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### 1. Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian adalah untuk menguji apakah dalam model statistic variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang tinggi adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak, salah satunya dengan menggunakan analisis grafik dibawah ini :



**Gambar 1. Grafik Normal P-Plot**

Hasil dari uji normalitas pada grafik P-Plot menunjukkan garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa pola terdistribusi normal.

## 2. Autokorelasi

Autokorelasi di definisikan sebagai korelasi/keterkaitan antara serangkaian observasi yang di urutkan menurut waktu dan ruang. Tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai durbin Watson terletak antara dua sampai dengan  $(4-du)^6$ . Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6. Model Summary**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>
----------------------------------

<sup>6</sup> Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 <sup>a</sup>	.715	.693	14515446.43506	.344

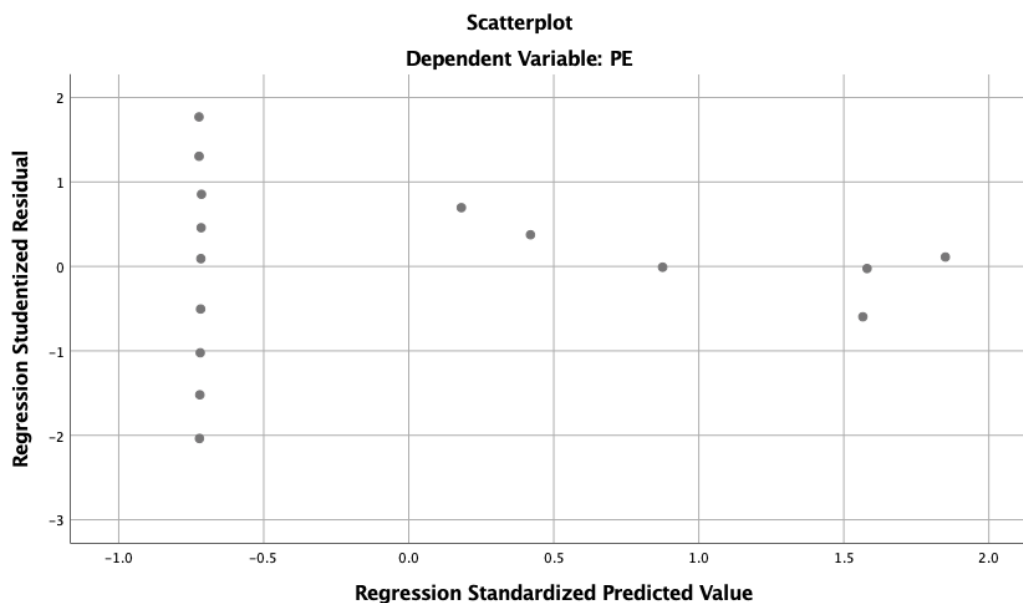
a. Predictors: (Constant), IN

b. Dependent Variable: PE

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai durbin Watson adalah 0,344. Nilai durbin watson (d) :  $0,344 < \text{nilai dL } 1,0770$  ini berarti adanya gejala autokorelasi. Karena nilai durbin Watson 0,344 lebih kecil dari nilai dL dan tidak terletak di antara nilai dL: 1,0770 dan nilai dua : 1,3605

### 3. Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara variabel dependen dan residualnya dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Yprediksi-Ysesungguhnya).



**Gambar 2. Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas**

Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah

angka 0 pada sumbu Y<sup>7</sup>. Dari gambar 4.3 di atas diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 dan sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

## **SIMPULAN**

Hasil dari Regresi sederhana menunjukkan hubungan positif dan searah antara variabel Investasi terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi di mana ditunjukkan oleh nilai koefisien yaitu 0,000. Besar pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 71,5 %, sedangkan 28,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error dan Secara parsial Variabel Investasi berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gujarati. Damodar. (2003). Econometric. Erlangga. Jakarta

[https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi dan indonesia maju](https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi%20dan%20indonesia%20maju)

Siyoto, S. & Sodik, M.A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. 1st ed. Ayup, ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

---

<sup>7</sup> Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro